

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki adanya kesenjangan harapan audit pada pemeriksaan sektor publik secara empiris. Tiga variabel yang diuji adalah pelaporan, pertanggungjawaban, dan konsep audit yang terdiri dari independensi auditor, kompetensi auditor, materialitas, bukti audit, pendapat wajar tanpa pengecualian, dan audit kinerja.

Penelitian ini menggunakan sampel dari 139 responden yang terdiri dari 31 auditor BPK, 108 pegawai pemerintah daerah di Semarang. Pengumpulan data menggunakan metode survei dan metode analisis uji statistik non-parametrik dengan menggunakan uji Mann Whitney.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang dirasakan antara auditor (BPK) dan pemerintah daerah yang signifikan secara statistik dalam hal pelaporan, akuntabilitas, dan konsep-konsep audit yang terdiri independensi auditor, kompetensi auditor, dan penyajian yang wajar. Penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan harapan audit di sektor publik.

**Kata kunci:** Kesenjangan Harapan Audit, Pelaporan, Akuntabilitas, Konsep Audit, Auditor BPK, Pemerintah Daerah, Semarang